

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

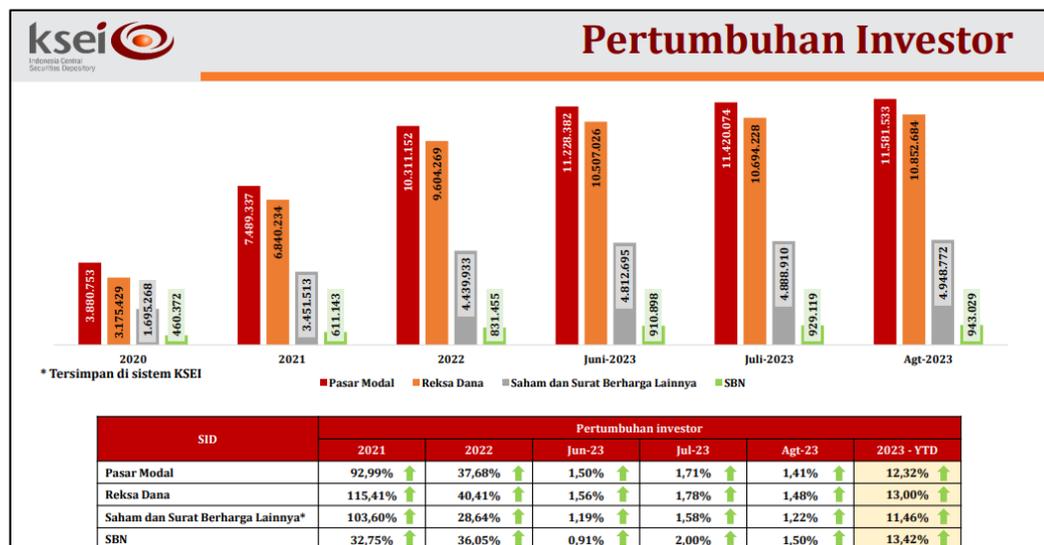
Pasar ekonomi keuangan dan teknologi komunikasi modern yang mengalami pertumbuhan pesat telah lama menjadi tantangan ekonomi global bagi suatu negara. Saat ini, tantangan tersebut menghadirkan berbagai peluang bisnis yang meluas di seluruh penjuru dunia. Salah satu pencapaian besar Indonesia terletak pada kemajuan ekonominya yang telah berhasil melalui perkembangan pasar modal. Pengembangan pasar saham dianggap sebagai strategi yang efisien untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional.

Pertumbuhan pasar saham di Indonesia dapat diamati dari semakin banyaknya partisipasi aktif masyarakat sebagai investor saham termasuk mahasiswa. Investasi merupakan kegiatan pembelian aset berupa barang atau penanaman modal dengan tujuan menghasilkan pendapatan dan keuntungan di masa depan. Salah satu faktor pertimbangan utama kegiatan berinvestasi adalah memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan uang dan prinsip-prinsip keuangan dasar yang diperlukan untuk berinvestasi (Sobaih & Elshaer, 2023).

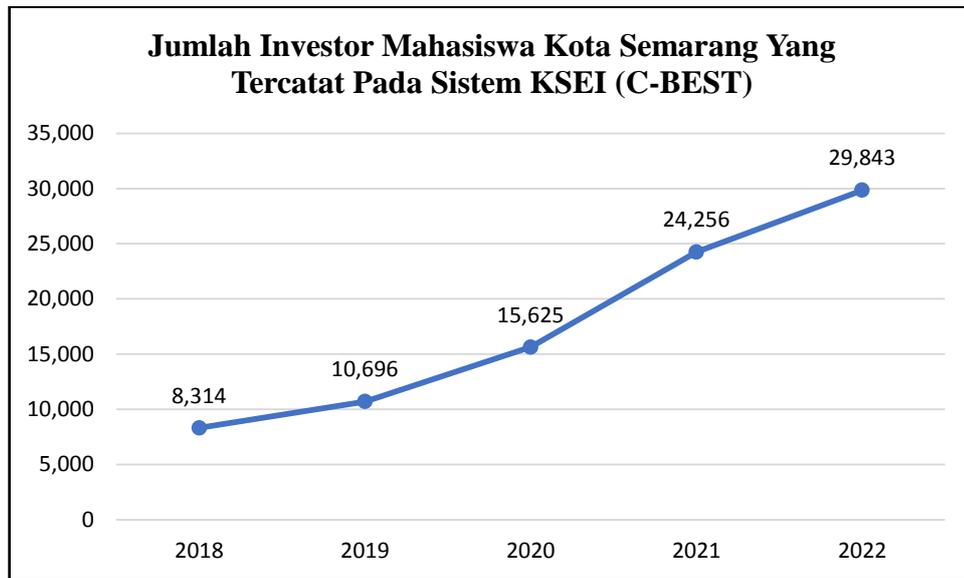
Pada bulan Desember 2019, wabah virus baru muncul hampir diseluruh dunia yang mengganggu fungsi perekonomian dunia. Pandemi virus COVID-19 merupakan suatu peristiwa global yang memiliki dampak yang luas di berbagai sektor, termasuk pertumbuhan ekonomi global pada pertengahan tahun 2020.

Dampak pasca pandemi ini juga telah mengubah cara hidup masyarakat serta telah mengakibatkan resesi perekonomian di Indonesia. Setiap negara tentunya memiliki keinginan untuk mengembangkan perekonomiannya. Pertumbuhan sektor ekonomi dan kemajuan suatu negara dapat dinilai dengan menggunakan kemajuan dalam pembangunan ekonomi sebagai indikator fundamental.

Investasi adalah opsi yang cukup efektif dalam mendapatkan keuntungan dalam menghadapi resesi ekonomi. Keterlibatan mahasiswa dalam investasi memiliki peran yang signifikan dan merupakan peluang besar sebagai penggerak ekonomi di bursa efek (Bihari & Dash, 2022). Hal ini juga meningkatkan jumlah investor baru di kalangan mahasiswa. Mahasiswa sering menghadapi kesulitan saat ingin memulai berinvestasi, terutama jika mereka mengandalkan sebagian besar pendapatan mereka dari orang tua. Di bawah ini, tersedia sebuah grafik perkembangan para penanam modal di Indonesia hingga tahun 2023.



**Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Investor Pasar Modal**



Sumber: <https://www.ksei.co.id/> dan diolah penulis

**Gambar 1.2 Grafik Jumlah Investor Mahasiswa Kota Semarang**

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa jumlah peserta pasar saham Indonesia terus meningkat setiap tahun sejak tahun 2020 hingga akhir Mei 2023. Menurut data, jumlah investor mencapai 11,58 juta investor pada akhir Agustus 2023. Pada 2022, jumlah investor mencapai 10,3 juta. Sebaliknya, jumlah investor pada 2021 pada angka 7,4 juta. Dalam konteks pandemi COVID-19, tercatat tren peningkatan jumlah investor saham Indonesia dengan tingkat pertumbuhan sebesar 92,99% pada tahun 2021 dan kenaikan jumlah investor sebesar 1,41% pada bulan Agustus 2023.

Pada gambar 1.2, terlihat bahwa jumlah mahasiswa investasi dari Kota Semarang yang berpendidikan D3 hingga S1 terus meningkat secara signifikan dari tahun 2018 hingga 2022. Pada tahun 2021, tercatat pertumbuhan mencapai 8.314 mahasiswa yang terlibat dalam investasi, dan pada tahun 2022, angka ini

melonjak menjadi 29.843 mahasiswa. Grafik tersebut mencerminkan pertumbuhan jumlah mahasiswa yang secara aktif terlibat dalam investasi saham di bursa efek.

Generasi Z merupakan generasi yang sangat bergantung pada teknologi, terutama internet, dan menganggap perangkat *gadget* sebagai kebutuhan esensial. Mahasiswa menjadi target yang potensial, terutama dalam sektor industri keuangan (Naelati Tubastuvi et al., 2022). Untuk melakukan kegiatan investasi, seorang investor terlebih dahulu harus memiliki minat untuk berinvestasi. Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi ketertarikan mahasiswa dalam berinvestasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat investasi saham mahasiswa pada umumnya mencakup pengetahuan mengenai investasi, tingkat literasi atau pemahaman keuangan, motivasi untuk melakukan investasi, kemajuan teknologi dan persepsi terhadap risiko.

Faktor pertama pada penelitian ini adalah pengetahuan atau pemahaman mengenai investasi. Pengetahuan mengenai investasi mencakup informasi yang diketahui oleh seseorang sebelum melakukan investasi. Penelitian mengenai pengetahuan investasi telah dilakukan sebelumnya, tetapi hasilnya masih berbeda. Studi yang dilakukan oleh Nurfadilah et al (2022) dan Faisal Huda Ramadhan et al (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan mahasiswa tentang investasi dengan minat mereka untuk berinvestasi. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Fauji Sanusi et al (2022) serta Rahayu & Khoirudin (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan atau pemahaman mengenai investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Selanjutnya, faktor kedua dalam penelitian ini adalah tingkat literasi atau pemahaman keuangan. Literasi atau pemahaman keuangan merujuk pada keterampilan dalam mengelola aset keuangan. Penelitian tentang literasi keuangan telah dilakukan sebelumnya namun hasilnya masih bertentangan. Penelitian yang dilaksanakan oleh Apriyanti & Ananda (2023) serta Kusuma & Mesacahyani (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar saham. Namun, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Yuniawati & Asiyah (2022) serta Diah Santi Hariyani et al (2023) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar saham.

Faktor ketiga dalam penelitian ini adalah motivasi berinvestasi. Motivasi adalah dorongan internal yang timbul pada individu untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Penelitian mengenai motivasi untuk melakukan investasi telah dilakukan sebelumnya namun hasilnya masih bertentangan. Penelitian yang dilakukan oleh Prasini & Herawati (2022) serta Rahayu & Khoirudin (2023) menunjukkan bahwa motivasi dalam investasi memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Nur Afni (2022) serta Dede T & Muh Qoes Atieq (2023) menunjukkan bahwa motivasi dalam berinvestasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat dan ketertarikan mahasiswa dalam berinvestasi di bursa saham.

Faktor keempat dalam penelitian ini adalah kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi adalah proses di mana teknologi dikembangkan dari

teknologi sebelumnya. Teknologi informasi adalah sebuah metode yang digunakan untuk melakukan transaksi di pasar modal. Perkembangan teknologi informasi akan mempermudah investor dalam menjalankan transaksi di pasar modal. Sejumlah penelitian mengenai kemajuan teknologi sebelumnya telah dilakukan, namun hasil yang diperoleh masih bertentangan. Studi yang dilaksanakan oleh Nurfadilah et al (2022) serta Larasati & Deny Yudiantoro (2022) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh pada minat investasi yang dimiliki oleh mahasiswa. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Ainiyah et al (2022) dan Ramadhani et al (2022) menunjukkan bahwa perkembangan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat dan ketertarikan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa.

Referensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *“Investment Intention Among Millennials in Islamic Stock Market with Perceived Risk as a Moderating Variable”* oleh Naelati Tubastuvi et al (2022), yang juga melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham dengan persepsi risiko sebagai variabel moderasi tahun 2022. Berbeda dengan penelitian Naelati Tubastuvi et al (2022), penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa yang menjadi anggota dalam kelompok belajar tentang pasar modal (KSPM) di Semarang.

Selain itu, penelitian ini juga menambahkan variabel independen baru, yaitu literasi atau pemahaman keuangan. Pemilihan variabel tersebut memiliki peran yang penting dalam analisis serta memberikan kebaruan dalam penelitian, dengan maksud untuk lebih memperjelas faktor-faktor yang mempengaruhi minat

mahasiswa untuk berinvestasi saham sesuai dengan konteks masalah yang sedang dihadapi. Di samping itu, ada faktor variabel persepsi risiko yang mempengaruhi secara moderasi antara pengetahuan atau pemahaman investasi, literasi atau pemahaman keuangan, motivasi atau dorongan investasi, dan perkembangan teknologi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Secara keseluruhan, variabel moderasi mengacu pada variabel yang memiliki kapasitas untuk mempengaruhi arah dan intensitas hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Persepsi risiko berperan sebagai penghubung dan memengaruhi hubungan antara pengetahuan atau pemahaman investasi, literasi atau pemahaman keuangan, motivasi atau dorongan investasi, dan perkembangan teknologi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Achmad Chusanudin & Munandar (2022) serta Naelati Tubastuvi et al (2022) menunjukkan bahwa persepsi risiko mampu memoderasi pengetahuan investasi, literasi keuangan, motivasi investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi saham pada mahasiswa.

Faktor-faktor tersebut memiliki peran yang penting dalam proses yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham. Tujuan penelitian ini adalah mengukur sejauh mana pengaruh kelima faktor ini terhadap minat untuk berinvestasi, terutama pada mahasiswa yang berlokasi di Semarang. Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai minat berinvestasi saham pada mahasiswa. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memiliki keinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Model Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa**

## **Dengan Persepsi Risiko Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa di Semarang)”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka dapat disusun penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan mengenai investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa?
2. Apakah tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa?
3. Apakah motivasi untuk berinvestasi berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa?
4. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa?
5. Apakah persepsi risiko mampu memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa?
6. Apakah persepsi risiko mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa?
7. Apakah persepsi risiko mampu memoderasi pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa?
8. Apakah persepsi risiko mampu memoderasi pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis apakah pengetahuan mengenai investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa.
2. Untuk menganalisis apakah tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa.
3. Untuk menganalisis apakah motivasi untuk investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa.
4. Untuk menganalisis apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa.
5. Untuk menganalisis apakah persepsi risiko mampu memoderasi hubungan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.
6. Untuk menganalisis apakah persepsi risiko mampu memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.
7. Untuk menganalisis apakah persepsi risiko mampu memoderasi hubungan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.
8. Untuk menganalisis apakah persepsi risiko mampu memoderasi hubungan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut beberapa manfaat dari penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai wawasan di bidang akuntansi, khususnya pada studi akuntansi keuangan, dengan memberikan gambaran

tentang bagaimana pengetahuan mengenai investasi, tingkat literasi atau pemahaman keuangan, dorongan atau motivasi untuk melakukan investasi, kemajuan teknologi serta persepsi risiko yang mampu memoderasi hubungan pengetahuan investasi, literasi keuangan, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi saham pada mahasiswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengertian, wawasan, dan keterangan lebih lanjut tentang minat berinvestasi saham dan bagaimana teori tersebut berperan dalam menyelesaikan masalah yang ada.

### b. Bagi Perusahaan

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini bisa memberikan rekomendasi dan pandangan kepada OJK dan BEI agar dapat memberikan perhatian lebih kepada calon investor masyarakat umum. Hal ini dapat dilakukan melalui upaya sosialisasi dan pengenalan pasar modal yang lebih mendalam.

### c. Bagi Investor

Memberikan pengetahuan kepada calon investor pasar saham mengenai pengaruh pengetahuan mengenai investasi, tingkat literasi atau pemahaman keuangan, dorongan atau motivasi untuk melakukan investasi, perkembangan teknologi, dan pandangan terhadap risiko yang mampu memoderasi hubungan pengetahuan investasi, literasi

keuangan, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi saham pada mahasiswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan bagi individu yang berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang permasalahan ini.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **Bab I Pendahuluan**

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan dan menjelaskan mengenai latar belakang, pembentukan permasalahan, tujuan penelitian, keuntungan dari penelitian ini, dan struktur penyusunan naskah.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini menguraikan landasan teori yang menjadi dasar pemikiran untuk membahas masalah yang akan diteliti, serta menjadi landasan analisis yang berasal dari berbagai referensi literatur. Selain itu, bab ini juga mencakup penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, termasuk kerangka teoritis dan hipotesis yang terkait.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi informasi tentang populasi dan sampel, variabel dan pengertian operasional yang relevan, asal dan karakteristik data yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis yang dijalankan

dalam studi ini.

#### Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menyajikan secara sistematis hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah itu, bagian ini mengulas hasil-hasil yang telah didapat dari studi tersebut.

#### Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menggambarkan rangkuman dan menyajikan kesimpulan dari hasil-hasil yang telah dibahas sebelumnya, serta memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari studi ini.